

ABSTRAK

NURHENA,2018.Analisis Penilaian Kewajaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Enrekang (Studi Kasus di Bappeda Kabupaten Enrekang 2017). Di bimbing oleh Bapak Andi Jam'an dan Ibu Muchriana Muchran selaku pembimbing I dan Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui penilaian kewajaran anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Enrekang (studi kasus di bappeda 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yang digunakanya itu peneliti melihat arsip Dpa-Opd yang tersimpan di Kantor Bappeda Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kita dapat mengetahui dari 39 OPD pelaksana kegiatan tersebut terdapat 6 kegiatan yang tidak wajar sedangkan sisanya 33 kegiatan masih masuk dalam kategori wajar. Salah satu dari 6 kegiatan yang tidak wajar tersebut termasuk kategori *overfinance* sedangkan kegiatan lainnya masuk dalam kategori *underfinance*.

Untuk mengetahui kewajaran anggaran maka apabila anggaran kegiatan pada DPA masing-masing OPD tersebut berada di antara batas atas dan batas bawah maka anggaran belanja kegiatan tersebut wajar. Namun bila lebih kecil dari batas bawah maka anggarannya *underfinance* dan sebaliknya bila lebih besar dari batas atas maka anggarannya *overfinance* atau anggaran yang digunakan terlalu tinggi.

Kata kunci :Kewajarananggaran, AnggaranPendapatanDanBelanja Daerah

ABSTRACT

NURHENA, 2018. Analysis of Regional Revenues and Expenditures (APBD) of Enrekang Regency (Case Study in Bappeda of Enrekang District 2017). Guided by Andi Jam'an and Mrs. muchriana muchran as counselor I and Counselor II.

This study aims to analyze and find out the regional budget (APBD) of Enrekang District (case study in Bappeda 2017). The type of research used in this research is quantitative descriptive, with a data distribution method that researchers see the Dpa-Opd archive stored in the Bappeda Office of Enrekang Regency.

Based on the results of the research carried out, it can be concluded that we can find out from 39 OPD who carry out these activities there are 6 activities that are not fair while 33 activities are still in the fair category. One of the 6 activities that are not normal, including the overfinance category, while other activities fall under the category of underfinance.

To find out the fairness of the budget, in each DPA activity, each OPD is between the upper and lower limits, therefore the activity expenditure is reasonable. If not, then the funds are less and bigger than the money above the budget too much or the budget is too high.

Keywords: Fairness of Budget, Regional Budget and Expenditure